

SKRIPSI

**PENGUNAAN *SHUJOSHI WA, YO, DAN NE* DALAM ANIME *HIMOUTO!*
UMARU-CHAN EPISODE 1-12**

Disusun oleh:

Aisyah Sulastrri Tanjung
2110751002



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

SKRIPSI

PENGUNAAN *SHUJOSHI WA, YO, DAN NE* DALAM ANIME *HIMOUTO!* *UMARU-CHAN* EPISODE 1-12

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora*



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

PENGUNAAN *SHUJOSHI WA, YO, DAN NE* DALAM ANIME *HIMOUTO! UMARU-CHAN* EPISODE 1-12

Oleh: Aisyah Sulastri Tanjung

Penelitian ini mengkaji penggunaan *shuujoshi wa, yo, dan ne* dalam anime *Himouto! Umaru-chan* Season 1, episode 1-12 ditinjau dari kajian sociolinguistik. Penelitian ini berfokus pada penjelasan mengenai penggunaan *shuujoshi wa, yo, dan ne* sekaligus menguraikan konteks tuturan berdasarkan teori SPEAKING dari Dell Hymes. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, data yang berupa tuturan verbal dianalisis dan kemudian di deskripsikan. Data dikumpulkan dengan metode simak dilanjutkan dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Pada tahap analisis data menggunakan metode padan dengan teknik pilah unsur penentu (PUP). Selanjutnya, data akan disajikan menggunakan metode informal. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Naoko Chino (2008) dan Sudjianto (2007) serta teori SPEAKING oleh Dell Hymes (Chaer dan Agustina, 2010:48).

Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan *shuujoshi wa* untuk menunjukkan perasaan kagum dan memperlembut suara. Penggunaan *shuujoshi yo* mengajak untuk perbuatan sebagai rangkaian dari suatu perbuatan lain, menunjukkan suatu permohonan, menunjukkan suatu pernyataan untuk memastikan, menunjukkan omelan atau menghina. *Shuujoshi ne* digunakan untuk menunjukkan pujian atau perasaan kagum, menunjukkan sepakat dengan orang lain, memperhalus permintaan, menunjukkan permintaan/pernyataan untuk mendapatkan kepastian, menunjukkan suatu tuntutan yang ringan atau pendapat, menunjukkan penonjolan yang tegas. Penggunaan *shuujoshi wa, yo, dan ne* dapat digunakan dari penutur dan lawan tutur yang memiliki hubungan dekat, status sosial yang sama, memenuhi tujuan dari penggunaan ketiga *shuujoshi*, dengan intonasi naik umum digunakan, serta umum terjadi pada situasi nonformal.

Kata kunci: *Sociolinguistik, shuujoshi, anime, SPEAKING, bahasa Jepang*

ABSTRACT
THE USE OF *SHUUIJOSHI WA, YO, AND NE* IN ANIME *HIMOUTO! UMARU-CHAN* EPISODE 1-12

By: Aisyah Sulastri Tanjung

This study analysis the use of the *shuuijoshi wa, yo, and ne* in the anime *Himouto! Umaru-chan* Season 1, episodes 1-12 from a sociolinguistic perspective. The purpose of this research is to explain the use of *shuuijoshi wa, yo, and ne* and to explain the context of the speech based on Dell Hymes SPEAKING theory. This research use the type of descriptive qualitative research, in wich verbal data is analyzed and then deccribed. The data were collected using the method “simak” with the basic “teknik sadap”, followed by the “Simak Bebas Libat Cakap” (SBLC) technique. In the data analysis stage, the “padan” method with the “Pilah Unsur Penentu”(PUP) technique was applied. The data are presented using the informal method. The theories used in this research are those proposed by Naoko Chino (2008) and Sudjianto (2007), and also the theory of SPEAKING from Dell Hymes model (Chaer & Agustina, 2010:48).

The results of this study indicate that the *shuuijoshi wa* is used to express admiration and to soften the speaker’s utterance. The *shuuijoshi yo* used to invite the listener to perform an action as part of a sequence, to express requests, to assert statements with emphasis, and to convey reprimands or criticism. Meanwhile, the *shuuijoshi ne* is used to express praise or admiration, indicate agreement with others, soften requests, seek confirmation, present mild demands or opinions, and emphasize statements. The use of *shuuijoshi wa, yo, and ne* commonly occurs between speakers and interlocutors who share close relationships and equal social status, aligns with the communicative intentions of each *shuuijoshi*, is generally accompanied by rising intonation, and predominantly appears in informal conversational settings.

Keywords: *Sociolinguistic, shuuijoshi, anime, SPEAKING, Japanese language*

要旨

アニメ『干物妹！うまるちゃん』第1話から第12話における終助詞「わ」、「よ」、「ね」の使用

アイシャ・スラストリ・タンジュン

本研究は、アニメ『干物妹！うまるちゃん』シーズン 1（第 1 話から第 12 話）における終助詞「わ」「よ」「ね」の使用を社会言語学的観点から分析したものである。本研究の目的は、終助詞「わ」「よ」「ね」の用法を明らかにし、Dell Hymes の SPEAKING 理論に基づいてその発話文脈を説明することである。本研究は“Kualitatif Deskriptif”研究の方法を用い、収集した発話データを分析・記述した。データは“simak”法と基本“teknik sadap”を用いて収集され、その後“simak bebas libat cakap”(SBLC)法を適用した。データ分析段階では、“padan”法と“Pilah Unsur Penentu”(PUP)法を用いた。得られたデータはインフォーマルな方法で提示した。本研究では、Naoko Chino (2008) および Sudjianto (2007)の理論、さらに Chaer & Agustina (2010:48)による Dell Hymes の SPEAKING モデルを理論的枠組みとして使用した。

本研究の結果から、終助詞「わ」は、話し手の感嘆の気持ちを表すとともに、発話を柔らかくするために用いられることが明らかになった。終助詞「よ」は、ある行為への誘い、依頼の提示、発話内容の断定や強調、さらには不満や非難を表す機能を有している。一方、終助詞「ね」は、賞賛や感情の共有、相手への同意、依頼の緩和、確認を求める表現、軽い主張や意見の提示、発話の強調といった機能を担っている。これらの終助詞「わ」「よ」「ね」は、主に親しい関係にある話者同士や社会的地位が近い者の間で用いられ、使用目的に応じた機能を果たし、上昇調のイントネーションを伴いながら、非形式的な場面で多く使用される傾向が見られた。

キーワード：社会言語学、終助詞、アニメ、SPEAKING、日本語